

PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI DI ERA GLOBALISASI DALAM PEMBELAJARAN PAK

Enjel Wiranata Kristyana Sinaga^{1*)}, Ordekorja Saragih²⁾,

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

* enjels158@gmail.com

Abstract

In this research, researchers used qualitative research methods with a library approach to determine the purpose of using technological media in Christian Religious Education learning. The used of technological media currently has a very important role. Technological media plays a very important role, especially in education. There are several media that are often used, such as visual media, audio visual, and audio visual media, television, infocus, laptops, and many more.

Keywords: Christian Religious Education, Information and Communication Technology, Senior High School

Abstrak

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan untuk mengetahui tujuan penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen serta untuk memenuhi media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran. Pemanfaatan media teknologi pada saat ini memiliki peran yang sangat penting. Media teknologi berperan sangat penting terutama dalam pendidikan. Adapun beberapa media yang sering digunakan seperti media visual, media audio dan media audio visual, televisi, infocus, laptop dan masih banyak lagi.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Kristen, Pemanfaatan Media Teknologi, dan Jenis-jenis Media Teknologi.

PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan perubahan global yang melanda seluruh dunia. Dampak yang terjadi sangatlah besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia di semua lapisan masyarakat. Baik di bidang ekonomi, sosial, politik, teknologi, lingkungan, budaya, dan sebagainya. Hal ini disebabkan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan mengubah pola perilaku konsumsi masyarakat. Globalisasi merupakan sebuah konsep kebudayaan yang menjadi wacana sentral dalam disiplin ilmu-ilmu sosial saat ini. Globalisasi adalah proses kebudayaan yang ditandai dengan adanya kecenderungan

wilayah-wilayah di dunia, baik geografis maupun fisik, menjadi seragam dalam format sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

Ilmu pengetahuan semakin berkembang dari masa ke masa. Perkembangan ilmu pengetahuan ini mendukung untuk terciptanya teknologi-teknologi baru yang menandai adanya kemajuan zaman. Hingga kini, teknologi yang berkembang sudah memasuki tahap digital. Termasuk di Indonesia, setiap bidang sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk juga di bidang pendidikan. Dengan pemanfaatan media teknologi di era globalisasi, para pendidikan mendapatkan kemudahan dalam melakukan segala pekerjaannya. Namun banyak sekali dalam pemanfaatan media teknologi di era globalisasi salah di penggunaan.

Dalam era globalisasi yang didukung oleh kemajuan teknologi, penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen memiliki potensi untuk memberikan banyak manfaat. Kurangnya penggunaan media teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di era globalisasi ini. Hal ini terjadi dikarenakan banyak kendala yang ditemui oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media teknologi sehingga terkadang media teknologi jarang untuk digunakan. Contoh kendala guru dalam memanfaatkan media teknologi saat ini, yaitu: kendala guru dalam memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran, kendala guru menggunakan powerpoint sebagai media pembelajaran, kendala guru memanfaatkan internet, kendala guru menggunakan infokus sebagai media pembelajaran, Guru tidak mampu menampilkan media visual atau audio-visual melalui laptop.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan, dengan Tujuan pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media telah diperluas untuk mencakup segala sesuatu yang digunakan untuk mengkomunikasikan pembelajaran siswa. Pengertian lingkungan belajar dapat diungkapkan secara singkat, misalnya berupa alat, bahan atau situasi yang digunakan

sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran pada umumnya adalah alat yang membantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian siswa dan ketrampilan atau kemampuan untuk memperlancar belajar. Batasan tersebut cukup luas dan mendalam, meliputi pengertian sumber daya, lingkungan, manusia dan metode yang digunakan dalam pembelajaran/pelatihan. Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam mengajar, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar yang diharapkan.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan adalah bentuk jamak dari medium secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Asosiasi Pendidikan dan Teknologi Komunikasi/AECT) pada Amerika membatasi media seperti orang lain format dan saluran yang digunakan orang menyampaikan pesan atau informasi. Di samping Gegne (1970:1) menyatakan bahwa media mempunyai komponen internal yang berbeda lingkungan siswa yang dapat mendorong mereka untuk mempelajari Sementara itu, Briggs (1970: 1) percaya bahwa media adalah semua alat bentuk fisik yang juga dapat mewakili pesan memotivasi siswa untuk belajar. buku, film, kartrid, bingkai dan sebagainya contoh media dalam pendidikan. Asosiasi Pendidikan Nasional (nasional Serikat Pendidikan/NEA) adalah arti yang berbeda. Media massa merupakan salah satu bentuk komunikasi, baik cetak maupun audio visual dan peralatan. Media seharusnya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan untuk membaca Apa pun batasannya, tetaplh demikian media adalah segalanya digunakan untuk mengirim pesan ke penerima pemancar sehingga bisa membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat dan perhatian siswa dengan cara ini agar proses pembelajaran dapat berlangsung. Menurut Hamalik (1994:12), media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Pendidikan agama Kristen merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sampai dengan pendidikan dasar dan tinggi. Kebutuhan akan bidang studi ini untuk membentuk moral dan karakter peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sangat dinantikan, namun kenyataannya tidak sesuai harapan. Pengajaran agama Kristen didasarkan pada Alkitab. Apa didasarkan pada kebenaran dan mengajarkan untuk hidup benar dan suci menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari melalui perkataan dan tindakan contoh kehidupan orang beriman. Oleh karena itu pendidikan merupakan hal yang wajib bagi mereka

bagi semua orang, agar hidup menjadi bermakna di dalam Kristus. Adil hiduplah dalam sukacita ketika kedurhakaan adalah dosa. Kehidupan Kristus yang taat mempersiapkan Dia untuk bagian utama pekerjaan itu Penyelamatannya. Peran Ketaatan dalam KematianNya Luar biasa: "Sungguh, bahkan dalam kematian, ketaatan-Nya Menjadi sukarelawan itu penting karena tidak ada pengorbanan yang dilakukan Kerja sukarela tidak memajukan kebenaran." Di sini Calvin menekankan Kemanusiaan Kristus yang tulus saat Dia mengajar dan mengajar delapan ayat alkitabiah bahwa Kristus menyelamatkan kita melalui perjuangan. PAK adalah tentang mendidik pikiran orang beriman dan anak-anak Dengan firman Tuhan melalui berbagai kajian gereja. Inilah bagaimana pertumbuhan spiritual yang terlihat lahir melalui kerja diwujudkan sebagai tindakan satu sama lain. Begitulah gereja harus mengajarkan isi Alkitab dan penafsirannya. Dengan upaya yang sama Setiap warga negara harus memperdalam pengetahuan dan pemahamannya tentang Alkitab menantang untuk memilih cara yang paling tepat bagaimana menerapkan pilihan Anda dalam hidup Anda.

Jenis-jenis Media

Secara umum media pendidikan yang digunakan di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu media visual, media audio dan media audiovisual. (Susanti dan Zulfiana, 2017) menjelaskan ketiga jenis media pembelajaran sebagai berikut: Pertama, media visual adalah sumber belajar atau sumber yang berisi pesan atau informasi tentang suatu mata pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif serta dapat diterapkan. Sebuah visi Jadi media visual ini tidak bisa digunakan untuk penyandang tunanetra karena media ini hanya bisa digunakan dengan melihat. Macam-macam media visual yang dapat diidentifikasi adalah: 1) gambar atau foto. Dengan bantuan gambar/foto dapat mempermudah penyampaian pesan atau informasi dari guru (materi pembelajaran) dan juga membantu siswa memahami topik yang disampaikan oleh guru. 2) Petak konsep. Peta konsep adalah gambaran yang menyajikan atau menyampaikan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep materi pembelajaran dan merangkumnya. Peran media visual seperti peta konsep dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi dan merangsang minat siswa untuk berpikir kritis dan belajar aktif. 3) Surat. Bagan digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang disajikan dalam bentuk gambar. Fungsi diagram adalah untuk menyederhanakan suatu masalah yang kompleks menjadi sesuatu yang sederhana dan mudah dipahami sehingga dapat menjelaskan pesan yang ingin disampaikan (topik) diagram. Grafik bersifat grafis dan deskriptif, menggunakan titik atau garis untuk menyampaikan informasi statistik yang relevan. Tabel menunjukkan perbandingan

data kualitatif atau kuantitatif, sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk memahami materi.

5) Poster. Poster adalah gambar tertulis yang menekankan satu atau dua gagasan utama sehingga pembaca dapat memahaminya ketika mereka melihatnya. Penggunaan poster untuk menyampaikan pesan lebih mudah dimengerti dan dimengerti karena poster dapat menarik perhatian dan mempengaruhi pembaca.

6) peta atau globe. Peta/globe adalah gambar atau objek yang digunakan untuk merepresentasikan informasi lokasi. Fungsi peta atau bola dunia dalam media pendidikan adalah untuk memudahkan guru melihat letak suatu daerah pada saat melihat peta/bola dunia.

Keunggulan media visual adalah sebagai berikut: memudahkan pemahaman siswa terhadap materi, memudahkan berpikir kritis dan menghafal materi, mengatasi keterbatasan pengetahuan siswa, membangkitkan keinginan dan minat belajar. Yang meningkatkan daya tariksiswa terhadap materi yang disajikan, mudah digunakan dan tahan lama karena siswa dapat membaca atau melihatnya berkali-kali.

Kedua, media audio atau menyimak adalah jenis media pendidikan yang mengandung pesan atau topik yang disampaikan hanya melalui indra pendengaran, karena media ini hanya berupa suara. Jenis-jenis media bunyi adalah sebagai berikut: 1) laboratorium bahasa. Media ini biasanya digunakan untuk menyampaikan topik-topik seperti: mendengarkan percakapan dalam bahasa asing seperti bahasa Jepang, Arab, Jerman, Inggris dan bahasa lainnya. 2) Radio. Peran radio sebagai alat pengajaran adalah untuk menyampaikan informasi yang terkandung di dalamnya 3) Perekam. Peran atau fungsi tape recorder dalam suatu lingkungan pendidikan adalah dapat merekam suara (topik) sehingga dapat diputar ulang oleh guru pada saat penyampaian. Dengan demikian, kelebihan media audio adalah: biaya yang dikeluarkan minimal (murah), mudah dibawa dan dipindahkan, materinya dapat diputar ulang, dan merangsang pendengaran aktif siswa serta mengembangkan imajinasi, seperti menulis, menggambar, dan lain-lain.

Ketiga, media audio visual adalah jenis lingkungan belajar berbasis matapelajaran atau materi pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran dan sudut pandang. Lingkungan ini berupa suara dan dapat dibedakan menjadi dua (dua). Pertama, audiovisual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambarnya berasal dari satu sumber, seperti televisi, kaset video, film bersuara. Kedua, Audio visual tidak bersih, yaitu. elemen suara dan elemen gambar berasal dari sumber yang berbeda, seperti bingkai suara film. Sehubungan dengan berbagai bentuk media audiovisual, antara lain: 1) Televisi. Televisi adalah sumber informasi. Televisi berperan penting bagi guru karena membantu guru menyampaikan hal-hal yang tidak bisa dibawa ke dalam kelas. 2) Kaset video. Kaset video bersifat informatif dan cocok digunakan sebagai media pendidikan. Guru biasanya menayangkan video pendidikan pada proyektor di depan kelas. Kaset video memiliki fungsi perekaman data.

Informasi dapat dihapus dan ditampilkan kembali jika perlu. 3) Film dengan suara. Film dapat memenuhi kebutuhan siswa sehubungan dengan materi yang dipelajarinya. Format film lama biasanya bisu. Belakangan, seiring berjalannya waktu dan teknologi berkembang, kami memiliki suara dan ribuan gambar dengan rekaman terpisah. 4) Sound Slide Film adalah gabungan dari slide atau gambar pada pita audio. Slide audio di PowerPoint, Adobe Flash, Adobe Premiere, dan Windows Movie Maker. Slide audio sangat efektif dalam mengajar dan belajar dan membuat siswa. Kelebihan media audiovisual sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaannya tidak terbatas waktu, sangat praktis dan menarik, hemat waktu dan dapat diulang-ulang. Maka berdasarkan uraian di atas, media pembelajaran membantu menyampaikan materi yang diajarkan di kelas dengan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu pemilihan lingkungan belajar yang tepat di dalam kelas sangatlah penting (Ritonga et al., 2021) karena dapat menentukan keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu guru juga harus memperhatikan pokok bahasan dengan bantuan media yang digunakan dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Setiap lingkungan belajar memiliki kelebihannya masing-masing. Oleh karena itu, memilih lingkungan belajar yang tepat mendorong peluang guru untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran, memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pengertian Teknologi

Teknologi adalah pengetahuan untuk membuat alat, memproses tindakan, dan mengambil barang. Istilah “teknologi” sudah dikenal luas dan setiap orang memahami teknologi dengan caranya masing-masing. Singkatnya, teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari-hari; kita dapat menggambarkan teknologi sebagai produk, proses atau organisasi. Kata teknologi berarti pengembangan dan penerapan berbagai perangkat atau sistem untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kata teknologi dalam bahasa sehari-hari Dekat artinya dengan istilah prosedur. Berniker (1987), teknologi adalah sebuah pengetahuan dan di dalamnya terdapat metode, seni, dan cara kerja untuk membangun dunia.

Pengertian PAK

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan setiap orang. Karena melalui pendidikan, setiap orang dapat mengetahui banyak hal, mempunyai banyak ilmu dan banyak pengalaman. Namun jika hanya ilmu yang ditekankan dalam pendidikan,

maka pendidikan hanya akan menghasilkan manusia yang cerdas namun berakhlak buruk. Pendidikan agama Kristen merupakan pembelajaran yang utuh, tidak hanya pembelajaran kognitif tetapi juga pembelajaran emosional. Siswa dibimbing melalui semua pembelajaran untuk mengenal Tuhan, pekerjaan-Nya dan melaksanakan perintah-perintah-Nya.

Berdasarkan hal di atas, jelas sekali bagi kita bahwa pendidikan Kristen harus menjadikan setiap peserta didik beriman kepada Tuhan dan bertumbuh dalam pengetahuan akan Tuhan Yesus serta mengubah seluruh hidupnya. Dimana pendidikan Kristen tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga mentransformasikan kehidupan agar selalu memuliakan Tuhan. Atau dengan kata lain, pendidikan Kristen harus menjadikan setiap siswa menjadi murid Kristus, seperti yang dikatakan dalam Matius 28:19-20. Matius 28:19-20 lebih dikenal dengan Amanat Agung atau perintah Yesus untuk pergi dan memberitakan Injil ke seluruh bangsa di dunia. Namun, ada hal menarik dan penting dalam kedua ayat tersebut. Yakni ungkapan “mengajar anak” dan “mengajar” kelahiran. Oleh karena itu, Ferry Yang mengatakan: “Amanat Agung sering disalahartikan sebagai pesan yang hanya tentang penginjilan. Namun pemahaman itu salah. Tentu saja, penginjilan adalah bagian darinya. Namun penginjilan bukanlah satu-satunya hal yang Yesus sebutkan. Kalau kita melihat pesan Misi Besar Tuhan Yesus, fokusnya sebenarnya adalah menjadikan semua bangsa murid Tuhan Yesus Kristus.

Pembelajaran PAK dengan Media Teknologi

Saat ini, dunia teknologi dan hiburan semakin berkembang membuat banyak anak lebih menyukai sinetron, film, bermain game, internet dan lain-lain daripada menghadiri kelas guru di kelas. Oleh karena itu, guru masa kini dituntut untuk berbakat untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga gagal lebih buruk dari dunia teknologi dan hiburan di luar sana. Pendidikan di era dunia media membutuhkan kedalaman dari para guru Pembelajarannya direduksi menjadi metode ceramah, antara lain kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keterampilan proses dan operasional pembelajaran (Nurseto, 2012), yaitu peran media massa pembelajaran menjadi semakin penting. Hal ini merupakan tantangan bagi para guru saat ini, karena mereka harus mampu mengembangkan bakatnya dalam menguasai teknologi (Sianipar et al., 2020). menggunakan media pembelajaran untuk mendukung prosesnya Proses belajar mengajar di sekolah berjalan lebih efektif dan efisien. Tafonao mengatakan media pembelajaran

dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting untuk digunakan guru karena media pembelajaran dapat digunakan untuk memandu pesan pengirim penerima dan membantu siswa menjelaskan sesuatu akan dikirimkan. Selain itu, studi media juga dapat berperan mengatasi kebosanan dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Tafonao, 2018). Jadi media pembelajaran merupakan salah satu sarana kelangsungan hidup semua jenis masalah pengajaran di tingkat sekolah yang berbeda.

Alat peraga dapat digunakan oleh guru pada semua mata pelajaran kelas di sekolah. Artinya, pendidikan media tidak demikian hanya digunakan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual anak, tetapi juga dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritualitas masa kanak-kanak dari sudut pandang agama (Tjasmadi, 2018). Itu konsisten Dengan penelitian G.W. Saputra dkk yang memaparkan media pekerjaan belajar yang digunakan guru di sekolah mempunyai pengaruh yang cukup baik terhadap kecerdasan mental anak (Saputra dkk., 2017). Oleh karena itu dalam pendidikan agama sekolah, salah satu solusi untuk mengembangkan kecerdasan mental anak Era ini adalah penggunaan media pendidikan menarik sehingga anak-anak akan merasa seru dan seru untuk menontonnya menyelesaikan proses pembelajaran.

Meskipun pembelajaran melalui media terbukti mengalami peningkatan kecerdasan mental anak. Namun masih banyak guru yang melakukan hal tersebut jangan gunakan itu. Menurut Tafonao, ada beberapa alasan/kendala mengapa guru tidak memanfaatkan sumber daya pendidikan, antara lain: 1) Guru menganggap penggunaan media pembelajaran memerlukan persiapan banyak, 2) media merupakan barang yang kompleks dan mahal, 3) guru biasanya tidak menggunakan media atau buta huruf secara teknis, 4) guru menganggap media hanya untuk hiburan, 5) sekolah tidak memudahkan dan tidak mempunyai peralatan untuk media pembelajaran, 6) guru tidak mengetahui betapa pentingnya lingkungan belajar, 7) guru tidak ada kreativitas dalam penggunaan media pendidikan, 8) guru tidak mempunyai waktu untuk menciptakan lingkungan belajar, 9) gurunya baik dan terbiasa menggunakan metode ceramah (Tafonao, 2018).

Tabel 1.

Penulis, judul, jurnal	Metode	Hasil
Jurnal Sihotang H. Penggunaan Media Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19	Kualitatif Deskriptif	Istilah media telah diperluas untuk mencakup segala sesuatu yang digunakan untuk mengkomunikasikan pembelajaran siswa. Teknologi pada hakikatnya adalah alat untuk mendapatkan nilai tambah menghasilkan produk yang bermanfaat . Penggunaan media teknologi padasaat ini belum berjalan dengan baik. Penyebab nya masih banyak tenaga pendidik yang belum paham akan penggunaan teknologi.
Yunardi Kristian Zega. Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik	Kualitatif	Pada umumnya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: media visual, media audio, dan media audio visual. Setiap tenaga pendidik memanfaatkan setiap media teknologi untuk melatih kecerdasan spiritual peserta didik.

Steven Tubagus. Makna Kualitatif Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab.

Pendidikan Agama Kristen bersumber dari Alkitab. Yang berlandaskan kebenaran untuk mengajarkan cara hidup benar dan hidup kudus di dalam kehidupan sehari-hari, lewat perkataan dan perbuatan menjadi contoh teladan kehidupan orang percaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, pemanfaatan media teknologi di era globalisasi dalam pembelajaran PAK dapat lebih di tingkatkan. Hal ini juga di tekankan kepada setiap tenaga pendidik supaya dapat menggunakan media teknologi untuk keberlangsungan proses belajar mengajar. Seorang tenaga pendidik harus lebih kreatif dalam pemanfaatan media teknologi di era globalisasi ini. Sebagai beberapa contoh media teknologi yang dapat di gunakan yaitu: media visual, media audio, dan media audio visual.

REFERENSI

- Sapriyah.2019.Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 1,(2):471-471
- Sihotang H.2020.Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19.Immanuel Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen 1,(2):64-67.
- Sihotang H.2020.Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19.Immanuel Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen 1,(2):70
- Tubagus S.2021.Makna Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab.BONAFIDE:Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen 1,(2):31-32.
- Zega K Y.2022.Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik.JURNAL APOKALUPSIS 1,(13):71-73.